BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal dan Risiko Pembiayaan Kredit sebagai variabel bebas (variabel independen).
2. Profitabilitas sebagai variabel terikat (variabel dependen).

   Penelitian ini dilakukan pada pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2007:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Sedangkan menurut Mohammad Nasir (2003:54) mengemukakan bahwa :

> Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi,gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2010: 14) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1) Perkembangan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio)* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

2) Perkembangan Risiko Pembiayaan Kredit (*Non Performing Loan)* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3) Perkembangan Profitabilitas *(Return on Assets)* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008: 21) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Struktur Modal dan Risiko Pembiayaan Kredit terhadap Profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2011.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengenai struktur modal dan risiko pembiayan kredit terhadap profitabilitas.
2. Mengumpulkan data-data mengenai struktur modal, dan risiko pembiayan kredit terhadap profitabilitas PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai struktur modal, dan risiko pembiayan kredit terhadap profitabilitas pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel-variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel juga dapat diartikan sebagai suatu kejadian objek penelitian sebagai faktor faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96), mengatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiono (2007:20) "Variabel yang dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain".

Maka penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel Bebas (X_1)

   Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

2. Variabel Bebas (X_2)

   Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Resiko Pembiayaan Kredit (*Non Performing Loan*).

3. Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya bebas yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (*Return on Assets*).

Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X1) Struktur Modal (DER)	*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. **Kasmir (2012: 155)**	- Total Hutang - Total Modal Sendiri Rumus : $DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}} \text{x} 100\%$	%	Rasio
Variabel (X2) Resiko Pembiayaan Kredit (NPL)	Kredit adalah suatu persetujuan pembayaran antara pihak penjual dan pembeli, atau antara kreditur dan debitur, untuk melaksanakan pembayaran atau pengembalian pinjaman di kemudian hari secara mencicil. **Kuncoro dan Suharjono (2002:112)**	- Kredit Bermasalah. a. Kredit Diragukan b. Kredit Macet c. Total Kredit - Jumlah Kredit Rumus: $NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Jumlah\ Kredit}\ x100\%$	%	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas (ROA)	Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut". Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. **Johar Arifin (2003:79)**	– Laba Sebelum Pajak – Total Aktiva Rumus : $ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \text{x} 100\%$	%	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana peranan struktur modal dan Resiko Pembiayaan Kredit terhadap Profitabilitas adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari

sumber pertama baik individu, maupun perorangan seperti hasil wawancara. Penulis menggunakan data primer untuk meng-*cross check* data yang telah diolah oleh penulis dengan mewawancarai, Selain data primer, penulis juga menggunakan data sekunder. Penulis menggunakan data-data yang juga telah diolah oleh pihak lain.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1) Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009 : 80) yaitu :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia.

2) Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009 : 81) yaitu :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi".

3) Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2009 : 81) adalah :

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel." Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Sugiyono (2009 : 84) menyatakan bahwa "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel." Adapun jenis *nonprobability samplling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.*

Menurut Sugiyono (2009 : 85) *sampling purposive* adalah "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang akan diambil merupakan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Data yang akan diambil dari tahun 2004-2011 dikarenakan terjadi suatu fenomena pada enam tahun terakhir.

3. Sampel yang diambil sebanyak delapan periode dengan jumlah sampel sebayak 32 data dan sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2004-2011 atau selama 8 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 32 data di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:26), teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti**.** Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan data dan mempelajari serta membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang. Artinya penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis, seperti studi kepustakaan melalui jurnal, *textbook*, karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengakses website Indonesia *Stock Exchange* melalui internet dengan alamat *http*://*www.idx.co.id*. Selain itu penulis melakukan *browsing*, yaitu pengumpulan

data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian yang diteliti.

2) Studi Lapangan (*Field Research*)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:82), studi lapangan dilakukan untuk mengkombinasikan antara pencarian *literature* (literatur studi), survei berdasarkan pengalaman dan atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu. Dengan kata lain, studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam teknik ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data-data yang diperlukan. Adapun studi lapangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:224), observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek-objek penelitian terkait dengan data laporan keuangan dari tahun 2004-2011 atau selama 8 tahun di PT. Bank BRI, Tbk. Data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang dimiliki perusahaan.

Pengamatan langsung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan ketepatan yang ada di perusahaan.

b) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai data laporan keuangan dari tahun 2004-2011 atau selama 7 tahun di PT. Bank BRI, Tbk mengenai Struktur Modal dan Risiko Pembiayaan Kredit terhadap profitabilitas.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 29) sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengetahui perkembangan Struktur Modal (DER), Risiko Pembiayaan Kredit (NPL) dan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_0} \times 100\ \%$$

Keterangan :
P_0 = Perkembangan tahun yang dianalisis
P_1 = Perkembangan sebelumnya

a) Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Dr. Kasmir (2012: 155) mengemukakan bahwa "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Rasio ini dicari dengan cara membandungkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas".

Rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \text{ x } 100\%$$

b) Risiko Pembiayaan Kredit (*non performing loan*)

Menurut Kuncoro dan Suharjono (2002:112), "Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian. Kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet".

Rumus:

$$Non\ Performing\ Loan = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Jumlah\ Kredit} \text{ x } 100\%$$

c) Profitabilitas (ROA)

Menurut Johar Arifin (2003: 79), "Profitabilitas (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubunganya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri."

Rumus:

$$\textbf{Return On Assets (ROA)} = \frac{\textbf{laba bersih sebelum pajak}}{\textbf{total aktiva}} \textbf{x100\%}$$

2. Analisa Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang terdapat pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Risiko Pembiayaan Kredit terhadap Profitabilitas.

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2008:149), analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Untuk lebih memudahkan dalam pengerjaan dan agar hasilnya lebih akurat, maka dalam menganalisis data penulis menggunakan program *SPSS 20 for window*.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Struktur Modal, dan Risiko Pembiayaan Kredit terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BRI, Tbk. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Risiko Pembiayaan Kredit

α = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Risiko Pembiayaan Kredit

2) Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar *error* nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut Gujarati (2003: 362), jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari

residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika d_U < D-W < 4 – d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4-d_L.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang

digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Ini adalah rumus dari korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Koefisien Korelasi Pearson

Xi = Skor variabel bebas

Yi = Skor variabel tergantung

n = Ukuran Sampel

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Hubungan Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data, maka penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 20.*

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis tentang tidak adanya

pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak, sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen, yaitu Struktur Modal (X_1) dan Risiko Pembiayaan Kredit (X_2), secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Selanjutnya pengujian dengan menggunakan uji statistik t.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{t hitung} = \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r2\ x2y)}}$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2005 : 72)

Keterangan :

t = probabilitas

r = koefisien korelasi

n = jumlah periode

Tabel 3.3
Rumusan Hipotesis Secara Parsial

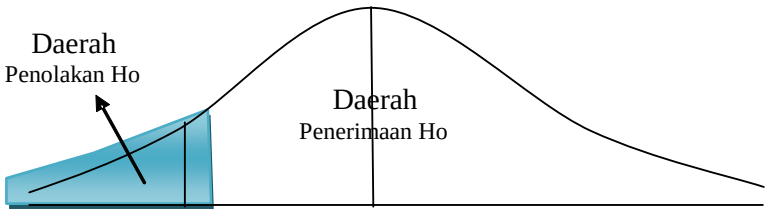
Hipotesis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	
Ho: $\beta_1 \geq 0$	Struktur Modal tidak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas.
H_1: $\beta_1 < 0$	Struktur Modal berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas.
Hipotesis Pengaruh Risiko Pembiayaan Kredit Terhadap Profitabilitas	
Ho: $\beta_2 \geq 0$	Risiko Pembiayaan Kredit tidak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas.
H_1: $\beta_2 < 0$	Risiko Pembiayaan Kredit berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0.



Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis